

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan langsung di lapangan, wawancara, dokumentasi dan pembahasan yang dilakukan sesuai teori yang menjadi landasan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa analisis potensi ekonomi Pantai Ngandong adalah sebagai berikut:

1. Pantai Ngandong memiliki potensi-potensi ekonomi yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata pantai unggulan di Gunungkidul serta untuk kemajuan perekonomian masyarakat sekitar.
2. Potensi-potensi ekonomi di Pantai Ngandong belum sepenuhnya dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat sekitar.
3. Dengan menggunakan 3 unsur kunci pengembangan destinasi wisata yang meliputi atraksi, aksesibilitas dan amenities yang dikaitkan dengan dampak ekonomi lokal, serta sebelumnya dilakukan analisis SWOT, maka didapatkan hasil analisis potensi ekonomi Pantai Ngandong sebagai berikut:

a. Unsur Atraksi

Potensi keindahan alam di Pantai Ngandong merupakan potensi utama yang menarik wisatawan untuk berkunjung. Kegiatan masyarakat sekitar seperti memancing yang menjadi suatu atraksi bagi wisatawan sudah dikelola dengan cukup baik. Untuk kegiatan seperti snorkling, penyewaan perahu nelayan bagi wisatawan, dan penyewaan alat untuk memancing masih dapat dikembangkan lagi.

b. Unsur Aksesibilitas

Akses menuju Pantai Ngandong sudah cukup memadai, namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu belum tersedianya penunjuk jalan menuju Pantai Ngandong dan belum adanya *Entry Gate* sendiri di Pantai Ngandong karena saat ini masih menjadi satu dengan Pantai Sundak. Selain itu belum adanya transportasi umum yang dikelola masyarakat yang diperuntukkan bagi wisatawan.

c. Unsur Amenitas

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, pada unsur amenities yang bernilai ekonomi seperti rumah makan, toilet, gazebo, dan area parkir perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada pengelola terhadap potensi ekonomi di Pantai Ngandong adalah sebagai berikut :

1. Keindahan alam Pantai Ngandong harus terus tetap dijaga kelestariannya. Pembangunan- pembangunan fasilitas pendukung harus dioptimalkan dan sesuai dengan kearifan lokal.
2. Perlu diadakannya penunjuk jalan menuju Pantai Ngandong untuk memudahkan wisatawan yang akan berkunjung. Selain itu untuk menambah pendapatan masyarakat, maka masyarakat dapat menyediakan jasa transportasi umum bagi wisatawan.

3. Warung makan yang saat ini terdapat di Pantai Ngandong, dapat diperbaiki dan dikembangkan lagi sehingga wisatawan merasa lebih nyaman. Warung-warung makan dapat dibuat lebih unik dengan mengangkat ciri khas bangunan daerah. Selain itu perlu ditambah variasi menu makanan dengan menu makanan khas daerah Pantai Ngandong agar wisatawan tidak bosan dengan menu yang ada karena untuk saat ini kebanyakan warung makan di Pantai Ngandong hanya menyediakan menu instan seperti mie instan.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred, R. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Freddy Rangkuti. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gamal Suwanto. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Husein Umar. 2001. *Strategic Management In Action: Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis, Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelen-Hunger*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- I Gusti Bagus Rai Utama & Ni Made Eka Mahadewi. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman. 1992. Dalam AOCNingrum 2015:44. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. Dalam AOCNingrum 2015:44. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhamad Ridwan. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT Sofmedia.
- Nyoman S. Pendit. 2006. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Sederhana Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- _____. 2008. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Oka. A Yoeti. 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2005. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Praty Paramita.
- _____. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- R.S Damardjati. 1995. *Istilah - Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

_____. 2006. *Istilah – Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryo Sakti Hadiwijoyo. 2012. *Perencanaan Pariwisata Pedesaan berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.

Suardjoko Warpani P dan Indira P.W. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.

Tim Penyusun. 2013. *Detail Engineering Design Pantai Sadranan- Ngandong*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Gunungkidul.

Sumber Internet:

http://krjogja.com/web/news/read/16881/Pantai_Selatan_DIY_Berpotensi_Tsunami_Warga_Diminta_Tetap_Waspada (diakses 9 Maret 2017)

REKAP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Yunus Hanafi, B.Sc
Jabatan : Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata Bidang Pengembangan Produk Wisata Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul

Tanggal wawancara : 14 Februari 2017

1. Bagaimana keadaan Pantai Ngandong saat ini?

Jadi Pantai Ngandong itu pantai yang eksklusif di Gunungkidul. Jadi Ngandong itu, kalau wisatawan asing paling senang ke Ngandong.

2. Apakah alasan yang mendorong wisatawan asing banyak yang memilih Pantai Ngandong sebagai tujuan wisata pantai di Gunungkidul?

Pertama, hamparan pantai pasir putihnya yang sampai tembus Sadranan. Nah disitu itu paling diminati wisatawan asing karena tidak terganggu, terus pasirnya bersih. Pantai Ngandong itu dulu kan dikembangkan sama DKP, perikanan itu untuk perikanan. Terus kebetulan di kawasan itu dibeli oleh Pak Sugiarto itu membuat rumah dekat situ kemudian ada beberapa juga mengikuti. Pantai Ngandong itu relatif sepi dari pantai lain, sepi dalam arti tidak ada pedagang “emplek-emplek” gitu lho. Kalau di pantai yang lain kan ada pedagang di pinggir pantai banyak, nah kalau Ngandong enggak.

3. Apa yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan kawasan Pantai Ngandong?

Kalau kita itu mengembangkan tidak disitu, tapi sarana dan prasarana pendukung yang kita lihat. Di Pantai Sundak itu kita buat parkir untuk kendaraan, baik bus atau roda dua atau roda empat. Terus yang di Ngandong itu ada panggung terbuka. Jadi yang kita tuntut di Sundaknya karena disini kan biar eksklusif.

4. Jadi fasilitas yang dikembangkan hanya di luar pantai pak?

Iya.

5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Pantai Ngandong sebagai destinasi wisata?

Ya cuma di Ngandong itu dua DKPD yang menangani, antara Dinas Pariwisata dan Dinas Perikanan, karena kan untuk perikanan. Tapi kan sekarang perikanan disana itu tidak aktif, sekarang untuk menunjang pariwisata. Jadi nelayannya sana tidak aktif, mencari ikan itu hanya untuk kepentingan wisata.

6. Apakah ada rencana yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk mengembangkan atau memaksimalkan potensi-potensi yang terdapat di Pantai Ngandong untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar?

Dinas Pariwisata itu kan membuat DED (*Detail Engineering Design*). Dinas itu membuat rencana Pantai Sadranan sampai Sundak (termasuk Ngandong) mau dibikin kayak apa itu ada. Itu ada rencana pengembangannya.

7. Apakah rencananya itu bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat?

Iya, karena kita kan basis pariwisata Gunungkidul kan berbasis pemberdayaan masyarakat. Jadi kan ya itu, intinya kita kan menata pedagang. Karena kita kan hidup di daerah rawan bencana. Harapan kami agar para saudara-saudara kita yang mencari nafkah itu mentaati aturan. Misal sepadan pantai, sepadan pantainya Gunungkidul kan 100 meter. Panjang pantai yang 100 meter itu yang kita taati. Jadi nanti setelah 100 meter badan pantai baru disitu untuk usaha.

8. Kalau untuk pelatihan-pelatihan untuk masyarakatnya ada tidak pak?

Ada, jadi setiap tahun kita rutin mengadakan pelatihan. Pelatihan itu ada yang didanai oleh APBD kabupaten, ada APBD provinsi, ada APBN. Kalau kita di Drini, itu ada pelatihan pemandu wisata, pembinaan Pokdarwis, rutin itu. Itu kerjasama, jadi provinsi, kabupaten, dan APBN dalam rangka peningkatan kapasitas SDM masyarakat. Pelatihan sesuai dengan permintaan mereka. Kalau mereka mintanya pelatihan DKP, ya kita beri pelatihan itu. Kalau kuliner ya nanti kita beri pelatihan kuliner.

Nama : Bapak Sumarno

Jabatan : Anggota Kelompok Sadar Wisata Pantai Sundak

Tanggal wawancara : 1 Maret 2017

1. Kapan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan bagaimana peran POKDARWIS dalam pengembangan Pantai Ngandong?

Pokdarwis Sundak itu berdiri tahun 1996. Yang Ngandong itu dari sekitar tahun 1998 kan itu kelompok nelayan. Pantai Ngandong itu wilayah nelayan. Itu kalau nelayan juga ada kelompoknya itu mengurus masalah perikanan. Pengelolaannya khusus ke ikan. Kalau yang Sundak itu memang untuk mengurus yang di objek-objek wisata khususnya di lingkungan Sundak. Tapi kan itu sudah ada dua pilah antara Ngandong dan Sundak. Walaupun masyarakatnya Cuma itu-itu saja tetapi ada yang ikut Pokdarwis, ada yang ikut kelompok nelayan. Ada yang ikut nelayan tapi juga ikut Pokdarwis. Jadi kan walaupun orangnya Cuma itu, tapi mempunyai dua ikatan dari ikut nelayan dan ikut Pokdarwis.

2. Apakah ada pelatihan untuk masyarakat sekitar Pantai Ngandong terkait pengembangan SDM pariwisata?

Dulu ada pelatihan yang ESDMnya tu dulu pelatihan kegiatan olah rumput laut. Produksinya tergantung musim, kalau tidak ada rumput laut ya tidak produksi karena mengingat bahan gitu. Sama ada pelatihan membuat kece-kece, pelatihan saya bagi menjadi dua versi, ada yang pedagang ada yang kerajinan. Jadi yang sudah mengikuti ke kerajinan, dimasukkan ke kerajinan.

Yang sudah mengikuti pedagang itu masuk ke dalam pedagang di waktu ada senat PNPM tahun 2014.

3. Apa manfaat yang didapatkan masyarakat sekitar dengan adanya kegiatan berwisata di Pantai Ngandong?

Banyak, jadi dulu memang gini mbak, sebelum ada objek wisata dulu kan Pantai Sundak sampai Ngandong itu baru berapa kepala keluarga, sekitar 5 kepala keluarga sekarang sudah berkembang menjadi 30an. Jadi masyarakat yang sekarang, khususnya di Sidoharjo, baru 3 atau 4 tahun ini, itu semua sudah berkecipung ke pantai karena sekarang melihat dari kondisi pantai sekarang semakin lama semakin ramai. Dulu itu waktu saya tahun 1995 itu memang baru 5 kepala keluarga. Sili baru 3 kepala keluarga sekarang Sili banyak sekali. Sadranan dulu Cuma 2 orang. Karena pengembangan pariwisata semakin lama semakin pesat dan mengangkat ekonomi masyarakat. Karena sekarang masyarakat tidak hanya bertani. Jadi 3 hari untuk bertani, yang 3 hari lagi untuk jualan. Masyarakat sudah bisa mengatur waktunya karena sekarang Sabtu dan Minggu sudah buat jualan. Biasanya Jumat itu belanja.

4. Apakah peluang kerja masyarakat sekitar dengan adanya kegiatan wisata di Pantai Ngandong bertambah?

Iya, sekarang juga berjualan.

5. Akomodasi yang terdapat di sekitar Pantai Ngandong seperti rumah makan atau penginapan adalah milik masyarakat, pemerintah, atau investor?

Pribadi, yang milik Pemda itu pondok wisata Kukup. Di Pantai Ngandong pribadi semua.

6. Jadi pengembangannya tetap kembali ke masyarakat ya pak?

Iya, jadi swadaya masyarakat sendiri. Jadi biarpun membangun disitu, yang tanahnya itu tanah milik sendiri. Kalau yang tepi pantai itu kan tanah sultan. Tapi kalau yang sebelah utara itu milik pribadi.

7. Kalau investasi sendiri untuk masyarakatnya bagaimana?

Ya itu biasanya jadi karyawan itu dari lokal. Jadi misal yang punya itu dari orang luar tapi pelaksanaannya orang sini, kebanyakan gitu. Biasanya orang lokal seluk beluk tempatnya kan lebih tahu.

8. Kalau untuk jalan-jalan atau fasilitas jadi berkembang atau tidak?

Kalau jalan memang sekarang sudah berkembang pesat. Kendalanya Cuma jalan agak sempit.

9. Bagaimana kesejahteraan masyarakat dengan adanya pariwisata?

Meningkat, karena selain bertani masyarakat sekarang juga berjualan. Hasil jualannya ya lumayan bisa untuk bangun-bangun rumah, banyak yang membeli mobil. Kan itu termasuk pesat. Karena kan sekarang kalau yang pantainya sudah ramai kan ada pendapatan. Dari warung, kamar mandi, snorkling, dll. Itu dapat menambah penghasilan pemuda-pemuda itu sekarang banyak yang berkecimpung ke pantai.

Nama : Bapak Simin

Jabatan : Anggota Kelompok Nelayan Pantai Ngandong

Tanggal wawancara : 1 Maret 2017

1. Kapan destinasi wisata Pantai Ngandong mulai ramai dikunjungi wisatawan?

Oh ini sudah lama kalau ini sama saja dengan Sundak disini. Kalau sini itu tahun 1997. Kalau dibuka tapi belum ramai itu tahun 1994. Sudah ada warung tapi Cuma kecil-kecilan

2. Apakah pendapatan masyarakat mengalami peningkatan setelah dibukanya kawasan wisata Pantai Ngandong?

Kalau pendapatan itu tidak dapat diprediksi. Karena gini, kalau pendapatan itu, kalau orang sini ya, misalnya nanti yang liburan orang mana, kalau masalah yang jajan itu ya saya rasa sama tapi beda, umpamanya orang liburan itu kalau yang main itu orang Klaten ke timur itu pasti para pedagang senang. Kalau saya itu sudah paham mana wisatawan yang menghabiskan uang banyak untuk belanja dan mana yang irit.

3. Apa pekerjaan masyarakat di sekitar Pantai Ngandong selain sebagai nelayan?

Ya itu, snorkling, pokoknya macem-macem, ya mancing, dan lain-lain. Kalau dulu kelompok nelayan yang paling terkenal se Gunungkidul itu ya sini. Pernah lomba tingkat provinsi. Ya lomba masalah UKB. Pernah hampir sampai ke tingkat nasional tapi kalah dengan Kulonprogo atau mana saya agak lupa.

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah	rata-rata
ATRAKSI																																
Panorama alam dan keadaan Pantai Ngandong masih bersih, indah dan alami	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	134	4,467
Wisatawan membutuhkan spot foto untuk berfoto/ <i>berselfie</i>	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	3	5	5	2	5	5	3	1	1	5	1	4	4	115	3,833
Spot untuk melihat pemandangan laut di atas tebing sangat menarik	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	133	4,433
Penyewaan perahu untuk wisatawan sudah memuaskan	3	4	2	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	102	3,4
Wisatawan membutuhkan atraksi baru di Pantai Ngandong	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	3	2	4	1	5	3	1	4	5	3	4	3	115	3,833
																															3,993	
AKSESIBILITAS																																
Jalan umum menuju kawasan Pantai Ngandong mudah dilalui	4	3	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	108	3,6
Transportasi yang disediakan masyarakat seperti ojek/angkutan umum mudah didapatkan	2	4	1	2	5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	84	2,8
Sarana informasi menuju Pantai Ngandong sangat jelas	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	86	2,867
																															3,089	
AMENITAS																																
Sarana parkir yang disediakan layak dan aman	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	112	3,733
Sarana toilet dan tempat bilas yang disediakan bersih dan layak	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	5	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	98	3,267
Tersedianya sarana beribadah yang layak	2	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	106	3,533
Tersedianya fasilitas rumah makan/restoran yang baik untuk wisatawan	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	114	3,8
Tersedianya fasilitas penginapan untuk wisatawan	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	107	3,567
Fasilitas yang tersedia sesuai dengan karakter lingkungan sekitar	2	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	110	3,667
																															3,594	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Peneliti Saat Membagikan Kuesioner



Wawancara Bersama Bapak Sumarno
Selaku Anggota Pokdarwis Pantai Sundak



Wawancara Bersama Bapak Simin Selaku
Anggota Kelompok Nelayan Pantai
Ngandong



Perahu-perahu Milik Nelayan



Salah Satu Fasilitas yang Disediakan Untuk Wisatawan



Salah Satu Sudut Area Parkir di Dalam Kawasan Pantai Ngandong



Salah Satu Warung Makan Milik Masyarakat



Keadaan Pantai Ngandong yang Masih Bersih



Salah Satu Penyewaan Toilet di Pantai Ngandong